

Wirausaha Pendidikan Dalam Bidang Jasa Kursus Bahasa Inggris

Septi Romanika, Prita Gusti Juliani, Putrisari Napitupulu, Besus Maulana Sulthon*

Universitas Nusa Mandiri, Jakarta, Indonesia

Email: ¹septiromanika1999@gmail.com, ²pritagjuliani98@gmail.com, ³putrisarinapitupuluh@gmail.com,

⁴*besus.sulthon@gmail.com

Abstrak–Pada saat ini masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya bisa atau fasih dalam berbahasa Inggris. Selain itu harga kursus juga menjadi pertimbangan untuk masyarakat, dan waktu yang fleksibel. Kursus bahasa Inggris ini merupakan solusi untuk masyarakat yang ingin belajar dan bisa dalam berbahasa Inggris. Untuk memperkenalkan kursus bahasa Inggris ini kepada masyarakat pada saat ini hanya menggunakan penyebaran brosur melalui sosial media saja. Sehingga masyarakat masih banyak yang belum mengenal luas kursus bahasa Inggris ini. Dengan begitu diperlukan promosi yang lebih luas lagi melalui website. Kursus bahasa Inggris ini juga banyak program belajar yang dapat dipilih oleh masyarakat sesuai dengan umur dan target mereka masing-masing, waktu pelaksanaan belajar kursus pun dapat di sesuaikan dengan keinginan masing-masing murid. Pengajar kursus bahasa Inggris ini pun sudah berpengalaman di bidangnya. Sistem belajar mengajar kursus bahasa Inggris ini tidak hanya dapat belajar melalui daring via zoom saja, tetapi pengajar dapat ke rumah masing-masing murid untuk mengajarkan bahasa Inggris sesuai dengan permintaan murid. Metode pembelajaran kursus bahasa Inggris ini pun memanfaatkan perkembangan multimedia, agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Usaha kursus bahasa Inggris ini sudah mengalami kemajuan dengan bertambahnya murid di setiap bulannya mulai bulan Februari mencapai 20%, bulan Maret mencapai 35%, dan bulan April mencapai 25%. Pendapatan yang didapat oleh usaha kursus bahasa Inggris ini secara keseluruhan yang dihitung dari setiap program yang diikuti oleh setiap murid mencapai 80%. Penelitian bertujuan untuk mengkaji kemajuan wirausaha kursus bahasa Inggris, ada beberapa faktor penentu wirausaha kursus bahasa Inggris dapat bersifat internal dan eksternal.

Kata Kunci: Kursus; Program; Metode; Bahasa Inggris; Website

Abstract–At this time there is still a lack of public awareness of the importance of being able or fluent in English. In addition, the price of the course is also a consideration for the community, and the time is flexible. This English course is a solution for people who want to learn and can speak English. To introduce this English course to the public at this time only use the distribution of brochures through social media. So that there are still many people who are not familiar with this English course. Thus, a wider promotion is needed through the website. This English course also has many learning programs that the community can choose according to their respective ages and targets, the time of course learning can be adjusted according to the wishes of each student. This English course teacher is also experienced in his field. The teaching and learning system for this English course is not only able to learn online via zoom, but the teacher can go to each student's home to teach English according to student requests. This English course learning method also utilizes multimedia developments, so that learning becomes more fun and easy to understand. This English course business has progressed with the increase in students every month starting in February reaching 20%, March reaching 35%, and April reaching 25%. The overall income earned by this English course business which is calculated from each program attended by each student reaches 80%. The research aims to examine the progress of entrepreneurship in English courses, there are several determinants of entrepreneurship in English courses that can be internal and external.

Keywords: Courses; Programs; Methods; English Language; Website

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris berbasis pendidikan non-formal. Kajian pembelajaran bahasa dilakukan terhadap proses belajar dan bahan ajar yang digunakan pada kursus dalam meningkatkan kompetensi murid dalam menguasai bahasa Inggris. Kajian pendidikan kursus diarahkan pada pola pengelolaan dan penggunaan model pendidikan seperti kursus yang berorientasi pada sikap inovatif, praktis, aplikatif, fleksibel, mandiri dan berjuang keras tak mengenal lelah sebagai kerangka pikir dan latar pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris (Saraka, 2020).

Berbagai bentuk upaya peningkatan pendapatan usaha kursus bahasa Inggris di wilayah Jakarta barat merupakan salah satu tujuan pokok. Hal tersebut menjadi suatu yang penting diperhatikan karena mengingat kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya bisa atau fasih dalam berbahasa Inggris.

Persoalan usaha kursus bahasa Inggris bukan hanya dikarenakan tekanan dominan dari faktor ekonomi sehubungan dengan keterbatasan modal usaha dan belum adanya investor. Akan tetapi, adanya faktor lain dari masyarakat yang justru lebih berpengaruh ialah kurangnya kesadaran akan pentingnya bisa atau fasih berbahasa Inggris, harga kursus yang menjadi pertimbangan, dan waktu kursus yang fleksibel. Hal tersebut dibuktikan dari hasil riset yang menunjukkan dengan masih banyaknya masyarakat yang belum bisa atau fasih dalam berbahasa Inggris, yang kedepannya akan berdampak pada kehidupan dimasa yang akan datang.

Belum adanya mitra atau investor untuk bekerja sama menjadi salah satu faktor sosial ekonomi yang menghambat pengembangan usaha kursus bahasa Inggris. Dengan promosi yang masih mengandalkan sosial media saja membuat sulit untuk memperoleh informasi yang lebih luas tentang kursus bahasa Inggris ini.

Pengambilan keputusan dalam proses usaha kursus bahasa Inggris juga ditentukan oleh kemampuan pemilik usaha kursus bahasa Inggris dalam penerapan prinsip kewirausahaan. Menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan dan kompetensi pemilik usaha kursus bahasa Inggris merupakan salah satu faktor terpenting untuk bisa mengembangkan usaha kursus ini. Kewirausahaan yang belum dan kurang mempunyai jiwa kewirausahaan senantiasa kesulitan mengelola dan mengembangkan diversifikasi usaha secara produktif. Untuk itu, tak dapat dielakkan sesungguhnya kewirausahaan memang mempunyai fungsi penting sebagai motor penggerak usaha dalam mengembangkan ragam jenis usaha secara produktif dan kreatif.

Mengingat pentingnya permasalahan kewirausahaan yang diuraikan di atas memotivasi penetapan tujuan pembahasan artikel ini untuk mengkaji berbagai faktor penentu kewirausahaan usaha kursus bahasa Inggris dan fungsinya bagi proses pengembangan usaha.

Namun saat ini sebagian masyarakat belum bisa berbahasa Inggris. Sehingga kami berupaya membantu mereka untuk belajar bahasa Inggris dimulai dari usia dini yaitu usia 5 tahun untuk pendidikan sebelum masuk sekolah dan sampai dengan usia 45 tahun untuk meningkatkan target karir mereka. Untuk bisa belajar bahasa Inggris dan juga dengan waktu yang fleksibel dimana mereka dapat menentukan waktu kapan ingin belajar sesuai dengan keinginan masing-masing dan permasalahan yang ada pada tempat kursus ini yaitu belum adanya cabang atau kemitraan usaha pada kursus ini, sehingga mempersulit pelajar dan pengajar yang ingin belajar secara langsung, dan masih kurangnya untuk memperkenalkan kursus bahasa Inggris ini kepada masyarakat yang cara promosinya hanya dijalankan dengan menyebarkan brosur melalui sosial media saja.

Maka adanya hal tersebut kelompok kami akan mulai berusaha mengembangkan wirausaha yang menurut kami cukup menjanjikan dan bermanfaat, yaitu dalam bidang jasa kursus bahasa Inggris. Yang bermanfaat untuk membantu sebagian masyarakat yang ingin belajar dan sampai bisa dalam berbahasa Inggris. Yang kedepannya tentu saja dapat membantu dalam menunjang karir ataupun pendidikan mereka. Dengan aturan kursus yang dapat mereka buat sendiri seperti jadwal dan target yang disesuaikan dengan kemampuan mereka masing-masing.

2. METODE PELAKSANAAN

1. Observasi Usaha

Observasi usaha ini bertujuan untuk mengetahui potensi dan kendala apa saja yang dihadapi oleh pemilik kursus bahasa Inggris. Hasil observasi usaha menunjukkan bahwa para murid yang belajar kursus bahasa Inggris tidak hanya untuk anak-anak tetapi usia dewasa pun bisa belajar kursus bahasa Inggris yang disesuaikan dengan terget dan kemampuan masing-masing murid. Namun adapun kendala yang ditemukan yaitu masih belum adanya cabang kursus di daerah lain. Hal ini dikarenakan belum adanya investor untuk membantu membuat cabang kursus di daerah lain.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan kursus ini yaitu dengan memberikan uji coba belajar gratis satu kali untuk calon murid yang ingin kursus agar dapat mengetahui seperti apa sistem belajar mengajar yang ada di kursus ini . Berikut adalah sistem belajar mengajar pada kursus ini.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan yang dimaksud adalah untuk memantau jalannya pelaksanaan kegiatan. Evaluasi kegiatan juga dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar pada kursus bahasa Inggris dan selanjutnya dilakukan perbaikan untuk dapat mewujudkan hasil yang lebih baik. Adapun hasil yang diperoleh setelah melakukan evaluasi kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana serta harapan.
2. Para murid memperlihatkan minat belajar serta antusiasme yang tinggi selama kegiatan belajar mengajar.
3. Murid mampu menunjukkan penguasaan materi yang diajarkan serta keterampilan berkomunikasi bahasa Inggris dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya rasa percaya diri yang lebih baik dari sebelum mengikuti kursus belajar bahasa Inggris.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

IL-MU merupakan salah satu lembaga kursus bahasa Inggris di Jakarta Barat. IL-MU memiliki beberapa program pembelajaran seperti vocabulary, speaking, grammar, pronunciation, toefl, dll. IL-MU membuka pendaftaran setiap saat. Jumlah kursus bahasa Inggris yang sangat banyak di Jakarta Barat, merupakan tantangan tersendiri bagi kursus IL-MU dalam memasarkan jasa bimbingan belajarnya. Hal ini membuat kursus IL-MU harus mengupayakan strategi pemasaran agar dapat bertahan dan bersaing dengan kursus lain. Penerapan konsep pemasaran khususnya dalam pemasaran pendidikan informal sangat diperlukan walaupun tidak semua dapat diterapkan sepenuhnya. Kegiatan Wirausaha ini menganalisa faktor-faktor yang digunakan konsumen dalam membuat keputusan memilih kursus IL-MU. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tujuan hasil proses terhadap keputusan memilih kursus IL-MU.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, pada kenyataannya masyarakat yang belajar menggunakan jasa kursus bahasa Inggris adalah siswa, mahasiswa maupun masyarakat umum yang membutuhkan kompetensi atau skill bahasa Inggris untuk kepentingan masing-masing. Kursus IL-MU ini mempromosikan kepada siapa saja yang berkeinginan untuk mengikuti kegiatan program kursus bahasa Inggris di kursus IL-MU. Hasil yang ingin dicapai dari program kursus bahasa Inggris ini adalah dapat meningkatkan kompetensi masyarakat bidang bahasa Inggris sehingga bisa memenuhi kebutuhan dan tuntutan untuk menguasai bahasa Inggris baik dari sekolah maupun untuk kebutuhan pekerjaan. Proses kegiatan yang akan dilakukan Penyelenggaraan program kursus bahasa Inggris di kursus IL-MU disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dengan memberikan uji coba belajar gratis satu kali untuk calon murid yang ingin kursus agar dapat mengetahui seperti apa sistem belajar mengajar yang ada di kursus ini. Program kursus bahasa Inggris di kursus IL-MU menggunakan program kursus bahasa Inggris yang dikembangkan sendiri oleh lembaga dengan mengumpulkan instruktur dan staf lembaga dengan memperhatikan kebutuhan belajar masyarakat. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran kursus bahasa Inggris adalah melalui zoom dan kerumah individu secara langsung. Dengan metode yang telah ditentukan diharapkan masyarakat dapat belajar cepat menangkap apa yang diajarkan oleh pengajar selama mengajar. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat merasakan manfaat dari mengikuti implementasi program kursus di kursus IL-MU. Pola implementasi program kursus bahasa Inggris ini merupakan cara untuk melaksanakan program kursus untuk membantu masyarakat yang membutuhkan jasa kursus. Dari hasil penelitian, pola implementasi program kursus bahasa Inggris ini melakukan setiap pertemuan dengan datang kerumah secara langsung maupun via online yang dilakukan 3x dalam seminggu dalam jangka waktu 3 bulan.

Pada perencanaan kursus ini juga membutuhkan beberapa modal awal Rp.500.000, dengan menghasilkan produk 1 Program yang dapat dipilih berdasarkan variasi jumlah pertemuan yang akan didapat oleh pihak klien selama satu paket belajar. Adapun pilihan sub program yang dapat dipilih adalah sebanyak 5 program:

1. Perkiraan *omset* per bulan = Rp 15.000.000/bulan
2. Perkiraan *omset* per tahun = Rp 15.000.000 x 10 bulan = Rp. 150.000.000

Keuntungan per tahun

= Penerimaan – Total pengeluaran

= Rp. 67.380.000 – Rp 29.054.239

= Rp. 38.325.761

Dengan perkiraan *omset* sebesar Rp. 15.000.000/bulan dan perkiraan *omset* pertahun sebesar Rp. 150.000.000 maka akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 67.380.000 untuk tahun pertama dengan asumsi semua klien melanjutkan program hingga akhir tahun (dalam kurun waktu 10 bulan). Berdasarkan analisis BEP selama 0,57 % per tahun, maka rencana kegiatan usaha ini layak untuk dilaksanakan.

4. KESIMPULAN

Pada usaha kursus bahasa Inggris ini selama 3 bulan mengalami kemajuan karena adanya penambahan murid baru di setiap bulannya mulai dari bulan Februari mencapai 20% dengan jumlah murid baru hanya bertambah 2 orang dikarenakan sistem belajar mengajar kursus bahasa Inggris baru aktif di bulan tersebut. Selanjutnya di bulan Maret mencapai 35% dengan jumlah murid baru bertambah 3 kali lipat dan program yang banyak diminati adalah program *English For Kids* untuk sesi (*private*). Dibulan April mencapai 25% dengan jumlah murid bertambah sebanyak 5 orang yang mana 2 diantaranya bergabung di program *English For Kids* untuk sesi (*grup*). Dengan demikian dari bulan Februari hingga April, pendapatan yang didapat oleh usaha kursus bahasa Inggris ini secara keseluruhan yang dihitung dari setiap program yang diikuti oleh setiap murid mencapai 80% dari prediksi pendapatan yang diharapkan dalam kurun waktu 3 bulan. Presentase tersebut didapat dari program *English For Kids* sesi (*private*). Saran untuk kursus bahasa Inggris ini untuk lebih meningkatkan lagi cara promosi dengan menggunakan website agar semakin luas masyarakat yang mengetahui info tentang kursus bahasa Inggris ini, dan juga mencari investor untuk bekerja sama mengembangkan usaha kursus bahasa Inggris ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Basmar, E., Purba, B., Damanik, D., Banjarnahor, A. R., Sipayung, P. D., Hutabarat, M. L. P., Astuti, A., Hendrawati, E., Lie, D., & Simanjuntak, M. (2021). *Ekonomi Bisnis Indonesia*. Yayasan Kita Menulis.
- Dr.M.Anang Firmansyah,SE., M. (2019). *Pemasaran (Dasar dan Konsep)*. Qiara Media.
- Ir. Kusno Hadiutomo, M. M. (2021). *Perencanaan Pembangunan Terintegrasi Dan Terdesentralisasi Perspektif Reposisi Perencanaan Pembangunan Pertanian*. Deepublish.
- Raba Nathaniel. (2020). *Pengantar Bisnis*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rico Nur Ilham. (2020). *Manajemen Investasi (Legal Investment Versus Fake Investment)*. CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Saraka. (2020). Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Pendidikan Non-Formal di Kampung Inggris Kediri. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.30957/lingua.v17i1.629>.Keberadaan
- Sayyid, M. (2020). *Strategi Pemasaran Bisnis Farmasi*. Zifatama Jawara.
- Widaningsih. (2018). *Aspek Hukum Kewirausahaan*. Polinema Press, Politeknik Negeri Malang.
- Zaman, N., Syafrizal, S., Chaerul, M., Purba, S., Bachtiar, E., Simarmata, H. M. P., Basmar, E., Sudarmanto, E., Koesriwulandari, K., & Hastuti, P. (2021). *Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat*. Yayasan Kita Menulis.
- Zulfikar, sp., M. S. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Deepublish.